

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

a. Harga

No	Komoditas	Rata- Rata Bulan Januari	Rata- Rata Bulan Februari	Rata- Rata Bulan Maret
1.	Beras Premium	Rp13.000	Rp13.000	Rp13.500
2.	Beras Medium	Rp12.000	Rp12.000	Rp12.000
3.	Bawang Merah	Rp35.000	Rp35.000	Rp45.000
4.	Bawang Putih Bonggol	Rp40.000	Rp40.000	Rp45.000
5.	Cabai Merah Keriting	Rp50.000	Rp55.000	Rp60.000
6.	Daging Ayam Ras	Rp30.000	Rp35.000	Rp35.000
7.	Telur Ayam Ras	Rp25.000	Rp24.000	Rp52.000
8.	Gula Pasir Konsumsi	Rp18.000	Rp18.000	Rp18.000
9.	Minyak Goreng Kemasan Sederhana	Rp21.000	Rp21.000	Rp21.000
10.	Tepung Terigu	Rp12.000	Rp12.000	Rp11.000
11.	Minyak Goreng Curah	Rp16.000	Rp16.000	Rp17.000
12.	Ikan Kembung	Rp35.000	Rp35.000	Rp30.000
13.	Ikan Tongkol	Rp35.000	Rp30.000	Rp25.000
14.	Ikan Bandeng	Rp30.000	Rp35.000	Rp35.000
15.	Cabai Rawit Hijau	Rp55.000	Rp55.000	Rp60.000

Berdasarkan data di atas, terdapat beberapa tren yang dapat diamati dalam perkembangan harga komoditas selama bulan Januari, Februari, dan Maret:

1. **Beras Premium:** Harga beras premium mengalami kenaikan dari Rp13.000 pada bulan Januari menjadi Rp13.500 pada bulan Maret.
2. **Beras Medium:** Harga beras medium tetap stabil sepanjang periode, yaitu Rp12.000.
3. **Bawang Merah:** Harga bawang merah mengalami kenaikan yang signifikan dari Rp35.000 pada bulan Januari dan Februari menjadi Rp45.000 pada bulan Maret.
4. **Bawang Putih Bonggol:** Harga bawang putih bonggol juga mengalami kenaikan dari Rp40.000 pada bulan Januari dan Februari menjadi Rp45.000 pada bulan Maret.
5. **Cabai Merah Keriting dan Cabai Rawit Hijau:** Harga cabai merah keriting dan cabai rawit hijau cenderung mengalami kenaikan dari bulan Januari hingga Maret.
6. **Daging Ayam Ras dan Telur Ayam Ras:** Harga daging ayam ras cenderung stabil, tetapi harga telur ayam ras mengalami lonjakan yang signifikan dari Rp25.000 pada

bulan Januari menjadi Rp52.000 pada bulan Maret.

7. **Gula Pasir Konsumsi, Minyak Goreng Kemasan Sederhana, Tepung Terigu, dan Minyak Goreng Curah:** Harga komoditas ini relatif stabil sepanjang periode yang diamati.
8. **Ikan Kembung, Ikan Tongkol, dan Ikan Bandeng:** Harga ikan kembung dan ikan tongkol cenderung menurun, sedangkan harga ikan bandeng stabil atau mengalami sedikit kenaikan.

Dalam konteks inflasi, kenaikan harga komoditas seperti bawang merah, bawang putih, cabai, telur, dan beberapa jenis ikan dapat menjadi indikator meningkatnya tekanan inflasi karena komoditas-komoditas tersebut adalah bagian dari indeks harga konsumen yang digunakan untuk mengukur inflasi. Kenaikan harga komoditas tersebut dapat memicu kenaikan harga-harga lainnya dalam perekonomian, karena biaya produksi yang meningkat dapat mengakibatkan peningkatan harga barang dan jasa secara umum. Oleh karena itu, pengendalian inflasi menjadi penting untuk menjaga stabilitas ekonomi dan daya beli masyarakat.

b. Ketersediaan Pangan

Komoditas Bawang Merah	Luas Tanam Baru, Luas Panen dan Produksi TW I Tahun 2024			Total
	Januari	Februari	Maret	
Luas Panen (Ha)	0	0	0	0
Produksi (Ton)	0	0	0	0
Produktivitas (Kw/ha)	0	0	0	0
Luas Tanam Baru	0	0	0	0

Cabai Merah (Keriting)	Luas Tanam Baru, Luas Panen dan Produksi TW I Tahun 2024			Total
	Januari	Februari	Maret	
Luas Panen (Ha)	23,5	24,5	19,5	19,5
Produksi (Ton)	131,6	137,2	109,2	109,2
Produktivitas (Kw/ha)	5,6	5,6	5,6	57
Luas Tanam Baru	23,67	11	9	23,67

Cabai Rawit	Luas Tanam Baru, Luas Panen dan Produksi TW I Tahun 2024			Total
	Januari	Februari	Maret	
Luas Panen (Ha)	20	27	0,5	11,67
Produksi (Ton)	134	180,9	3,35	3,35
Produktivitas (Kw/ha)	6,7	6,7	6,7	45
Luas Tanam Baru	20	8,5	5	14

Jagung	Luas Tanam Baru, Luas Panen dan Produksi TW I Tahun 2024			Total
	Januari	Februari	Maret	
Luas Panen (Ha)	49	21	15	15
Produksi (Ton)	313,6	134,4	96	50
Produktivitas (Kw/ha)	6,4	6,4	6,4	6,4
Luas Tanam Baru	44	72,5	14,5	14,5

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Ketergantungan pada Pasokan dari Luar: Kabupaten Nias Selatan terletak di sebuah pulau yang terpisah dari daratan utama Sumatera. Ketergantungan pada pasokan dari luar, terutama untuk produk-produk seperti beras, bawang, dan cabai, dapat membuat harga-harga lebih rentan terhadap fluktuasi pasokan yang dapat dipengaruhi oleh cuaca, gangguan transportasi, atau ketidakstabilan di daratan utama. Ini bisa menjadi salah satu faktor yang berkontribusi pada inflasi.
2. Infrastruktur Transportasi dan Distribusi: Infrastruktur transportasi yang kurang berkembang di daerah ini dapat memperlambat distribusi barang, menyebabkan kenaikan harga akibat biaya transportasi yang tinggi. Perbaikan infrastruktur transportasi dan distribusi menjadi penting untuk mengendalikan harga dan inflasi yang mungkin terjadi.
3. Ketergantungan pada Pasar Lokal: Kabupaten Nias Selatan mungkin memiliki ketergantungan yang tinggi pada produksi lokal untuk beberapa komoditas tertentu. Ini bisa berarti bahwa jika produksi lokal terganggu oleh faktor-faktor seperti cuaca buruk, hasil panen yang rendah, atau masalah lainnya, harga-harga dapat naik secara signifikan.
4. Keterbatasan Diversifikasi: Terbatasnya variasi komoditas pangan pokok yang tersedia di daerah ini dapat membuat masyarakat lebih rentan terhadap perubahan harga dalam komoditas tertentu. Diversifikasi dalam produksi pangan dapat membantu mengurangi tekanan inflasi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Wakil Bupati Nias Selatan Firman Giawa, SH., MH didampingi Plh. Sekda Nias Selatan Fataloza Giawa, SH., MH, Staf Ahli Bupati, dan Kadis Perhubungan Nias Selatan Damai O. Telaumbanua, SKM., MM menghadiri zoom meeting dengan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Ruang Meeting Bupati Jl. Arah Sorake Km. 5 Teluk Dalam, (Kamis, 11/01/2023). Pertemuan tersebut, membahas secara teknis tentang kerjasama Operasional Kapal Bus AIR RORO, sebagai tindaklanjut daripada Nota Kesepahaman Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Nias Selatan dengan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).
2. Wakil Bupati Nias Selatan Firman Giawa, SH., MH meninjau pembangunan baru Pasar Jepang Teluk dalam yang akan segera beroperasi. Pembangunan pasar Jepang Teluk dalam, yang akan beroperasi. Pembangunan Pasar Jepang Teluk dalam yang pendanaannya bersumber dari APBD Nias Selatan tahun 2023 (Dinas PUPR),

menampung 94 orang pedagang / berkapasitas 94 Lapak. (Kamis, 25/01/2023). Pada kesempatan itu Firman Giawa yang didampingi oleh Kadis PUPR dan Kabid, Kadis Perindag, Camat Telukdalam dan Lurah Pasar Teluk dalam, langsung mendengar dan menampung keluhan para pedagang dan menyampaikan bahwa pasar Jepang yang akan segera beroperasi, sudah layak untuk dipergunakan, dan keluhan untuk penambahan fasilitas pembangunan toilet akan segera direalisasikan oleh Dinas PUPR.

3. Wakil Bupati Nias Selatan Firman Giawa, SH., MH membuka pelaksanaan Musrenbang RKPD Tahun 2025 Zona V.2 (Kecamatan Lahusa, Somambawa, Siduaori), yang dihadiri oleh Asisten Pemerintahan dan Kesra, sejumlah Kepala OPD terkait /mewakili, Camat, Kades, Ketua BPD, dan Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama yang dilaksanakan di Gedung Gereja BNKP Jemaat Hilidohona Kecamatan Siduaori, (Rabu, 07/02/2024). Pada kesempatan itu Wakil Bupati Firman Giawa menyampaikan bahwa usul pembangunan yang telah disampaikan melalui Musrenbang , tidak serta merta direalisasikan pada saat itu, akan tetapi semua butuh proses dan waktu. Seperti halnya usul pembangunan Jalan Lahusa-Gomo yang telah kita sampaikan di Kementerian PUPR tahun sebelumnya dan pada tahun 2023 barulah terealisasi pelaksanaannya dengan pagu dana yang jauh lebih besar dibandingkan pagu dana pembangunan sebelumnya.

4. BUPATI NIAS SELATAN PANEN CABAI BERSAMA DI DESA BAWOZAU.

Dengan dibukanya lahan pertanian desa seperti tanaman cabai, akan mampu memenuhi tersedianya ketahanan pangan di daerah tersebut. Hal itu disampaikan Bupati Nias Selatan Dr. Hilarius Duha, SH., MH., pada saat melakukan kegiatan panen cabai bersama dengan Kelompok Tani Hilinirege Desa Bawozaua Kecamatan Teluk Dalam, (Kamis, 8/2/2024). Menurut penuturan Kepala Desa Bawozaua Setujui Hati Harefa, lahan cabai seluas 1 hektar ini mampu menghasilkan 200 Kg cabe sekali panen. Penanaman cabai ini juga merupakan Inovasi pemanfaatan Dana Desa dalam menunjang ketahanan pangan Desa Bawozaua. Turut hadir Ketua TP. PKK Kabupaten Nias Selatan Ny. Yustina Hilarius Duha, Ketua Pokja I Ny. Katarina Firman Giawa, Ketua DWP Kab. Nias Selatan Ny. Martina Ikhtiar Duha serta anggota PKK Kabupaten Nias Selatan.

5. Wakil Bupati Nias Selatan Firman Giawa, SH.,MH membuka Forum Lintas Perangkat Daerah dalam rangka penyusunan dokumen Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Kabupaten Nias Selatan Tahun 2025 yang dilaksanakan di Aula kantor Bappeda Kabupaten Nias Selatan, (Senin, 26/02/2024). Melalui sambutannya, dihadapan Asisten, para Kepala OPD, dan Camat yang hadir, Firman Giawa menyampaikan bahwa kegiatan ini berlangsung selama 2 (dua) hari, dari tanggal 26 s/d 27 Februari 2024. Tahapan sudah dimulai dari awal bulan Desember 2023, dan usul-usul dari desa ditampung dan diusulkan melalui musrenbang tingkat kecamatan. Kita sebagai ASN wajib memberikan pemahaman kepada Kades, Tokoh masyarakat dan seluruh masyarakat agar lebih antusias lagi dalam menyampaikan usul pembangunan di desanya, besar harapan pertemuan ini membuahkan hasil yang lebih baik dengan skala prioritas.
6. Bupati Nias Selatan diwakili Asisten Pemerintah dan Kesra Fatoloza Giawa, SH didampingi Kadis Kominfo Ridho. Aeska A. Fau, SSTP,.MAP dan Ka. BPS Kab. Nias Selatan Lontung Sabungan Situmorang, SST.,M.Si membuka kegiatan Pembinaan

Statistik Sektor Tahun 2024 bertempat di Aula kantor Bupati Nias Selatan Jl. Arah Sorake Km. 5 Kec. Fanayama Kabupaten Nias Selatan, (Selasa, 27/02/2024). Kegiatan yang diselenggarakan oleh Badan Statistik Kabupaten Nias Selatan ini diikuti Tim Penilai Internal (TPI) serta OPD terkait Lingkup Pemkab. Nias Selatan.

7. MUSRENBANG RKPD KAB. NIAS SELATAN TAHUN 2025 : BUPATI HILARIUS DUHASAMPAIKAN PERLUNYA KARAKTER EKONOMI MASYARAKAT YANG PRODUKTIF, INOVATIF DAN TIDAK KONSUMTIF. Dalam rangka menyelaraskan dan menyepakati usulan pembangunan Kab. Nias Selatan Tahun 2025 hasil dari Musrenbang Kecamatan dan Pokir DPRD, maka pada hari ini diselenggarakan Musrenbang RKPD Kabupaten Nias Selatan Tahun 2025 dengan tema: "Optimalisasi Perkembangan Perekonomian Daerah Menuju Masyarakat Maju dan Sejahtera" bertempat di Kantor Bappeda Kab. Nias Selatan (Kamis, 29/02/2024). Bupati Nias Selatan Dr. Hilarius Duha, SH., MH yang membuka secara resmi giat ini, menyampaikan bahwa dengan adanya pengaruh perkembangan global terhadap perkembangan ekonomi dan sosial budaya maka diperlukan karakter ekonomi masyarakat yang produktif, inovatif dan tidak konsumtif sehingga masyarakat dapat memaksimalkan pemanfaatan potensi-potensi daerah untuk meningkatkan taraf kehidupan ekonominya. Bupati meminta agar semua OPD dan stakeholder berpikir terbuka dan inovatif serta mampu bersinergi dan berkolaborasi dalam mendukung percepatan dan pencapaian pembangunan
8. Dalam kata sambutannya, Ketua TP. PKK Kab. Nias Selatan Ny. Yustina Hilarius Duha, menyampaikan bahwa pihaknya sangat mendukung gerakan tanam cabai serentak se - Indonesia, mengingat cabai merupakan salah satu komoditi yang menjadi faktor meningkatnya laju inflasi. Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Nias selatan Ny. Yustina Hilarius Duha ,menghadiri Kegiatan Gerakan Tanam Cabai dalam rangka memperingati Hari Kesatuan Gerakan PKK ke - 52 tahun 2024, yang dilaksanakan di Desa Ndraso Hilisimaetano Kecamatan Maniamolo Kabupaten Nias Selatan, Senin (04/03/2024).
9. Tim TPID melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nias Selatan Melaksanakan Monitoring dann Pemantauan Harga dan Stok Barang Menghadapi Bulan Ramadhan dan Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 Hijiriah di Pasar Rakyat dan Modern di Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan, Selasa (26/03/2024)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melaksanakan High level meeting TPID dalam rangka evaluasi dan tindaklanjut pelaksanaan tugas dan fungsi TPID.
2. Melaksanakan Sidak Pasar pada hari besar keagamaan nasional (HBKN) karena sering terjadi gejolak harga pada saat HBKN.
3. Monitoring pasokan dan harga barang kebutuhan pokok dan penting 1x1 bulan setiap minggu menjelang HBKN.
4. Penginputan harga barang dilakukan setiap hari melalui system aplikasi "Siharapanku" yang terkoneksi di Pusat, Provinsi dan Daerah.
5. Penginputan harga komoditas pada aplikasi "was inflasi" yang dilakukan setiap hari.

Daftar harga barang hasil monitoring kelapangan dianalisis dan dibandingkan untuk

6. peningkatan kualitas dan keakuratan data.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Peningkatan Infrastruktur Transportasi dan Distribusi: Investasi dalam perbaikan infrastruktur transportasi seperti jalan dan pelabuhan dapat membantu mengurangi biaya transportasi dan memperlancar distribusi barang ke Kabupaten Nias Selatan. Hal ini akan membantu mengurangi kenaikan harga yang disebabkan oleh keterlambatan dalam pengiriman barang.
2. Pengembangan Pertanian Lokal: Mendukung petani lokal untuk meningkatkan produksi bahan pangan pokok seperti beras, bawang, dan cabai dapat mengurangi ketergantungan pada pasokan dari luar. Program pelatihan, penyediaan benih berkualitas, dan akses ke pasar yang lebih baik dapat membantu dalam hal ini.
3. Stimulus untuk Diversifikasi Pertanian: Mendorong diversifikasi pertanian dengan mendukung pertanian sayuran, buah-buahan, atau komoditas alternatif lainnya dapat membantu mengurangi tekanan inflasi dalam situasi di mana harga komoditas tertentu mengalami fluktuasi.
4. Monitoring Pasokan dan Harga: Menerapkan sistem pemantauan pasokan dan harga yang efektif untuk mengidentifikasi potensi kenaikan harga sebelumnya adalah langkah penting dalam pengendalian inflasi. Informasi ini dapat membantu dalam mengambil langkah-langkah antisipatif.
5. Kebijakan Harga dan Subsidi: Pemerintah daerah dapat mempertimbangkan kebijakan harga yang dapat mengendalikan harga-harga komoditas penting, terutama bahan pangan pokok. Subsidi untuk produk-produk tertentu yang sangat penting bagi masyarakat juga dapat dipertimbangkan.
6. Pemberdayaan Petani: Memberdayakan petani dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi perubahan cuaca atau masalah lain yang dapat memengaruhi produksi pertanian dapat membantu menjaga stabilitas harga.